

**PT Duta Anggada Realty Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2010
PT DUTA ANGGADA REALTY TBK ("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Duta Anggada Realty Tbk

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Ventje Suardana |
| Alamat | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : | Jl. Janur Elok III QB 11 No. 3 |
| Atau Kartu Identitas lain | : | Kelapa Gading – Jakarta Utara |
| No. Telepon | : | 021 – 520 8000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Hadi Siswanto |
| Alamat | : | Plaza Chase, Lt. 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / sesuai KTP | : | Komp. Taman Surya Blok D/4 |
| Atau Kartu Identitas lain | : | Grogol Petamburan – Jakarta Barat |
| No. Telepon | : | 021 – 520 8000 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Maret 2011
PT Duta Anggada Realty Tbk.

Ventje Suardana
Direktur Utama

Hadi Siswanto
Direktur

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-56	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included here/in is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-702/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Duta Anggada Realty Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-702/PSS/2011

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Duta Anggada Realty Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Anggada Realty Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e atas laporan keuangan, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Efek Terlentu" dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktifitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Anggada Realty Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 2e to the financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopt Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes PSAK No. 50, "Accounting for investments in Certain Securities" and PSAK No. 55, "Accounting for Financial Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

17 Maret 2011/March 17, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	21.532.220.850	2c,2e,2p,3	149.641.802.884	CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL, bersih	68.795.397.886	2d,4	29.730.619.072	AVAILABLE FOR SALE SECURITIES, net
PIUTANG USAHA , setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp9.960.205.050 pada tahun 2010 dan Rp9.864.372.644 pada tahun 2009 Pihak ketiga	9.329.523.970	2e,2p,5	11.050.590.822	TRADE RECEIVABLES, net of allowance for impairment losses of Rp9,960,205,050 in 2010 and Rp9,864,372,644 in 2009 Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.288.938.941	2e,2f,5,6a	4.602.873.966	Related parties
UANG MUKA DAN PIUTANG LAIN-LAIN	89.230.620.916	2e,7	68.222.506.176	ADVANCES AND OTHER RECEIVABLES
PERSEDIAAN	413.415.817.933	2g,2j,2l 8,10,13,17	413.155.596.662	INVENTORIES
PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA	4.842.533.779	2q	3.765.251.236	PREPAID TAXES AND EXPENSES
PROPERTI INVESTASI , setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp51.409.968.873 pada tahun 2010 dan Rp43.945.602.385 pada tahun 2009	183.394.480.510	2h,2n 9,10,13	190.858.846.998	INVESTMENT PROPERTY, net of accumulated depreciation of Rp51,409,968,873 in 2010 and Rp43,945,602,385 in 2009
ASET TETAP , setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp78.910.778.692 pada tahun 2010 dan Rp75.301.475.106 pada tahun 2009	80.167.195.842	2i,2j,2m 2n,10,13	87.253.341.315	FIXED ASSETS, net of accumulated depreciation of Rp78,910,778,692 in 2010 and Rp75,301,475,106 in 2009
PROYEK DALAM PELAKSANAAN , bersih	1.529.657.659.106	2j,2l,10 11,13,17	1.503.041.652.918	CONSTRUCTION IN PROGRESS, net
ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH , setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp236.557.094.070 pada tahun 2010 dan Rp231.025.927.798 pada tahun 2009	70.641.486.820	2j,2k,2m,10 12,13,22a	86.293.288.145	BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER ARRANGEMENTS, net of accumulated depreciation of Rp236,557,094,070 in 2010 and Rp231,025,927,798 in 2009
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	55.848.872.837	2c,2p,3 13	623.145.126.438	Restricted cash and cash equivalents
Beban ditangguhkan, bersih	23.675.960.492		37.423.324.971	Deferred charges, net
Lain-lain	5.110.728.360		5.130.232.075	Others
Jumlah Aset Lain-lain	84.635.561.689		665.698.683.484	Total Other Assets
JUMLAH ASET	2.561.931.438.242		3.213.315.053.678	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
PINJAMAN BANK	1.469.001.083.694	2e,2p,3,8,9 10,11,12,13	2.004.000.000.000	BANK LOANS
HUTANG SURAT BERHARGA	7.192.800.000	2e,2p	11.280.000.000	COMMERCIAL PAPERS
HUTANG USAHA				TRADE PAYABLES
Pihak ketiga	11.277.100.662		65.292.355.642	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,2f,6a	175.000.000	<i>Related party</i>
KEWAJIBAN DERIVATIF	-	2e,8,11 13,17	70.888.955.160	DERIVATIVE LIABILITY
HUTANG LAIN-LAIN	96.104.875.078	2e,2f,14	92.098.761.055	OTHER PAYABLES
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	60.286.890.548	2e,2f,2r 6b,15,23,17	85.288.289.143	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	30.303.885.045	2q,16a	26.524.374.506	TAXES PAYABLE
PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN	148.754.776.051	2o,2p,19,22b	192.144.157.480	UNEARNED INCOME
JUMLAH KEWAJIBAN	1.822.921.411.078		2.547.691.892.986	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Share capital - at par value of Rp500 each</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.861.390.962 saham	1.430.695.481.000	1b,18	1.430.695.481.000	<i>Issued and fully paid - 2,861,390,962 shares</i>
Agio saham	177.994.263.095	18	177.994.263.095	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual, bersih	36.605.764.694	2d,4	(7.263.550.928)	<i>Unrealized gain (loss) on changes in market value of available for sale securities, net</i>
Defisit	(906.285.481.625)		(935.803.032.475)	<i>Deficit</i>
EKUITAS, bersih	739.010.027.164		665.623.160.692	EQUITY, net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.561.931.438.242		3.213.315.053.678	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan sewa	177.666.091.351	2f,2o,2p,6a 19	177.553.343.375	Rental income
Jasa pemeliharaan	118.679.314.748		118.176.918.995	Service fees
Penjualan unit strata	37.055.936.515		-	Strata title units sold
Lain-lain	15.506.133.805		18.625.095.159	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>348.907.476.419</u>		<u>314.355.357.529</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA		2f,2i 2o,6b,20		OPERATING EXPENSES
Operasi gedung	116.477.080.799	30	115.305.824.130	Building operations
Umum dan administrasi	75.849.061.795	2r,30	65.789.050.155	General and administrative
Beban pokok penjualan unit strata	29.279.988.566		-	Cost of strata title units sold
Jumlah Beban Usaha	<u>221.606.131.160</u>		<u>181.094.874.285</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>127.301.345.259</u>		<u>133.260.483.244</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	5.042.485.497		3.195.904.094	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	913.786.766	2p	(21.426.153.920)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Laba (rugi) penjualan efek tersedia untuk dijual	(2.304.536.808)		1.365.950.000	Gain (loss) on available for sale securities
Beban pembiayaan, bersih	(72.055.041.643)	2e,2l,17,21	(62.087.347.244)	Financing cost, net
Rupa-rupa, bersih	(2.774.950.713)		2.738.512.976	Miscellaneous, net
Beban Lain-lain, bersih	(71.178.256.901)		(76.213.134.094)	Other Expenses, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>56.123.088.358</u>		<u>57.047.349.150</u>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29.215.185.978	2q,16b	26.860.909.994	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>26.907.902.380</u>		<u>30.186.439.156</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha per saham dasar	<u>44</u>	2t,18	<u>47</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham dasar	<u>9</u>		<u>11</u>	Net income per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available for Sale Securities	Defisit/ Deficit	Ekuitas, bersih/ Equity, net	
Saldo 1 Januari 2009		1.430.695.481.000	177.994.263.095	(4.178.507.039)	(965.989.471.631)	638.521.765.425	Balance as of January 1, 2009
Laba bersih untuk tahun 2009		-	-	-	30.186.439.156	30.186.439.156	Net income for 2009
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	(3.085.043.889)	-	(3.085.043.889)	Unrealized loss on changes in market value of available for sale securities
Saldo 31 Desember 2009		1.430.695.481.000	177.994.263.095	(7.263.550.928)	(935.803.032.475)	665.623.160.692	Balance as of December 31, 2009
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"		-	-	-	2.609.648.470	2.609.648.470	Effect of applying Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
Saldo 1 Januari 2010 setelah dampak atas penerapan awal PSAK No. 55		1.430.695.481.000	177.994.263.095	(7.263.550.928)	(933.193.384.005)	668.232.809.162	Balance as of January 1, 2010 after effect of applying PSAK No. 55
Laba bersih untuk tahun 2010		-	-	-	26.907.902.380	26.907.902.380	Net income for 2010
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	43.869.315.622	-	43.869.315.622	Unrealized gain on changes in market value of available for sale securities
Saldo 31 Desember 2010		1.430.695.481.000	177.994.263.095	36.605.764.694	(906.285.481.625)	739.010.027.164	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	349.865.585.303		374.696.009.594	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Gaji dan tunjangan karyawan	(54.358.484.316)		(55.039.501.542)	Salaries and employees' benefits
Kontraktor dan pemasok	(47.576.707.002)		(30.112.063.144)	Contractors and suppliers
				Payments for
Pembayaran beban usaha lainnya	(131.027.132.279)		(116.725.747.305)	other operating expenses
	116.903.261.706		172.818.697.603	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pajak	(36.807.638.967)		(25.563.375.825)	Taxes
Asuransi	(2.939.356.831)		(2.954.299.594)	Insurance
Lain-lain	(21.818.924.228)		(7.297.488.343)	Others
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Bunga	5.400.440.526		3.700.921.691	Interest
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	60.737.782.206		140.704.455.532	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan efek tersedia untuk dijual	2.500.000.000		11.100.000.000	Proceeds from sale of available for sale securities
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya	567.296.253.601		(272.363.479.805)	Liquidation (placement) of restricted funds
Perolehan aset tetap	(2.687.833.098)		(2.815.076.138)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	567.108.420.503		(264.078.555.943)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	419.428.000.000		500.000.000.000	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(919.349.802.244)		(30.076.044.799)	Payments of bank loans
Bunga dan beban pembiayaan lainnya	(255.093.561.156)		(208.751.668.260)	Interest and other financing cost
Pembayaran hutang sewa	(625.591.368)		(974.460.148)	Payments of obligation under financing lease
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(755.640.954.768)		260.197.826.793	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENGARUH BERSIH ATAS PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	(314.829.975)		(40.715.712.961)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(128.109.582.034)		96.108.013.421	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	149.641.802.884	3	53.533.789.463	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.532.220.850	3	149.641.802.884	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES <i>Activity not affecting cash flows</i>
Perolehan aset tetap yang tidak menggunakan arus kas	4.987.609.504		21.357.939.420	<i>Non-cash fixed assets acquisition</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Anggada Realty Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama pada tanggal 30 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 196 dan kemudian diubah menjadi PT Duta Anggada Realty Tbk sejak bulan April 1997. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 tanggal 12 Juni 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 60, Tambahan No. 764 tanggal 27 Juli 1984. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 48 tanggal 29 Juni 2010 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-17587 tanggal 13 Juli 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan serta bangunan parkir dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Chase Plaza, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Proyek Perusahaan terdiri atas apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Duta Anggada Realty Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Duta Anggada Inti Pratama on December 30, 1983 based on Notarial Deed No. 196 of Buniarti Tjandra, S.H., and subsequently changed its name to PT Duta Anggada Realty Tbk, effective since April 1997. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3339.HT.01.01.TH.84 dated June 12, 1984 and was published in State Gazette No. 60, Supplement No. 764 dated July 27, 1984. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed No. 48 of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., dated June 29, 2010 concerning the changes in Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.10-17587 dated July 13, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is mainly engaged in real estate development. Currently, the Company's scope of activities comprises of development, sales, rental and managing of apartment, office buildings and shopping centers as well as parking spaces and other related activities.

The Company's head office is located at Chase Plaza Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. The Company's projects consist of apartment, office buildings and shopping centers located in Jakarta and Bali.

The Company commenced its commercial operations in 1984.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Company's Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta	10.000.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Initial public offering and partial listing of the Company's shares of stock on the Jakarta Stock Exchange
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	6.250.000	8 Mei 1990/ May 8, 1990	Listing of the Company's additional shares of stock
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	49.750.000	8 November 1991/ November 8, 1991	Listing of the Company's additional shares of stock
Pembagian saham bonus	65.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of bonus shares
Pembagian dividen saham	1.000.000	30 Juni 1992/ June 30, 1992	Distribution of stock dividends
Penawaran saham terbatas	33.000.000	17 November 1993/ November 17, 1993	Rights issue
Pembagian saham bonus	110.000.000	21 November 1994/ November 21, 1994	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	275.000.000	28 Juli 1997/ July 28, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 into Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Penambahan saham Perusahaan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan	880.695.481	26 Desember 2005/ December 26, 2005	Issuance of the Company's shares in connection with the debt restructuring
Pembagian saham bonus	1.430.695.481	29 Juni 2007/ June 29, 2007	Distribution of bonus shares
Jumlah	2.861.390.962		Total

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock and Other Corporate Actions

The summary of the Company's corporate actions from the date of initial public offering up to December 31, 2010 is as follow:

c. The Company's Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2010 and 2009, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Jumlah Aset/Total Asset	
				2010	2009
PT Duta Buana Permai Development ^{a)}	Jakarta/ Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100%	192.234.044.780	165.077.198.680
PT Grahabakti Abadi ^{b)}	Jakarta Jakarta	Pengembang properti/ Property developer	100	11.264.381.905	11.264.381.905

a) Memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993
b) Tidak aktif sejak tahun 2006

a) Commenced its commercial operations in 1993
b) Has been inactive since 2006

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010/December 31, 2010

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Johanna Zakaria	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Fred Perry Martono	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Anthony Charles Gooley	:	Unaffiliated Director

31 Desember 2009/December 31, 2009

Presiden Komisaris	:	Hartadi Angkosubroto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hendry Marthin	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Johanna Zakaria	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Komaryati, S.H.	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Ventje Chandraputra Suardana	:	President Director
Direktur	:	Randy Angkosubroto	:	Director
Direktur	:	Timotius Hadiwibawa	:	Director
Direktur	:	Hadi Siswanto	:	Director
Direktur	:	Anthony Charles Gooley	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fred Perry Martono	:	Chief
Anggota	:	Elisabeth Puji Lestari	:	Member
Anggota	:	Ananda Surja	:	Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp14.326.919.203 dan Rp12.983.726.000 pada tahun 2010 dan 2009.

Total compensation paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp14,326,919,203 and Rp12,983,726,000 in 2010 and 2009, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing mempunyai 691 dan 749 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 691 and 749 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi terlampir telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM - LK") untuk perusahaan publik.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk efek tersedia untuk dijual yang dicatat sebesar nilai pasar, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Neraca konsolidasi disajikan berdasarkan metode tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar (*unclassified*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan (bersama-sama untuk selanjutnya disebut "Grup"), yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the regulations and established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions ("BAPEPAM - LK") for publicly-listed companies.

a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for available for sale securities, which are stated at market value, and inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method in compliance with the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Amendment of Rule No. VIII.G.7, i.e., "Guidelines in the Presentation of Financial Statements". The consolidated balance sheets are presented using the unclassified method in accordance with the PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group"), in which the Company owns more than 50% ownership interest.

All consolidated intercompany accounts and transactions which is significant have been eliminated.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada "Aset Lain-lain".

d. Efek Tersedia untuk Dijual

Efek tersedia untuk dijual merupakan dana yang ditempatkan dalam "Discretionary Private Fund" yang dikelola oleh manajer investasi dan saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang dinyatakan sebesar nilai pasar. Laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai pasar efek dicatat dan disajikan sebagai "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, yang akan dikreditkan atau dibebankan pada operasi pada saat direalisasi. Biaya perolehan efek yang dijual dihitung dengan menggunakan metode rata-rata.

Efektif 1 Januari 2010, efek tersedia untuk dijual dinyatakan dan diklasifikasikan sesuai dengan diterapkannya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

e. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are classified as "Cash Equivalents". Cash in bank and time deposits pledged as collateral for loans is presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" under "Other Assets".

d. Available for Sale Securities

Available for sale securities represent placement of fund in "Discretionary Private Fund" which are managed by fund managers and shares of stock listed on the Indonesia Stock Exchange, which are stated at market value. Any unrealized gain or loss on changes in market value of securities is recorded and presented as "Unrealized Gain (Loss) on Changes in Market Value of Available for Sale Securities" under the Equity section of the consolidated balance sheets, which will be charged to operations upon realization. Cost of securities sold is computed using the average method.

Effective January 1, 2010, available for sale securities are stated and classified in accordance with the adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) applied.

e. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs, have been applied prospectively.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follow:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the statement of income.

The Group does not have financial assets included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, advances and other receivables are included in this category.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Efek tersedia untuk dijual Grup termasuk dalam kategori ini.

ii. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Kewajiban keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, hutang surat berharga, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

Grup menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group's available for sale securities are included in this category.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Groups financial liabilities consist of bank loan, commercial papers, trade and other payables and accrued expenses which are classified as loans and borrowings.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal kewajiban keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets are carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of Financial Assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian Pengakuan Aset dan
Kewajiban Keuangan**

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan pada laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Grup menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup.

Persediaan apartemen dan ruko dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai persediaan meliputi seluruh akumulasi biaya yang terjadi dalam rangka penyelesaian bangunan apartemen dan ruko, termasuk harga tanah.

h. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", dimana Grup telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Effective January 1, 2009, the Group applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Group's consolidated financial statements.

Inventories of apartments and shop houses are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. The cost of inventories comprises the accumulated costs incurred in relation to the construction of apartment and shop house projects, including the cost of land.

h. Investment Property

The Group applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", whereby the Group have chosen the cost model for its investment property measurement.

Investment properties is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya selama 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Grup telah memilih model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment Property (continued)

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Fixed Assets

The Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Group have chosen the cost model.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 30 (tiga puluh) tahun. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*diminishing balance method*), dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif/ Rates
Peralatan proyek	25% - 50%
Peralatan dan perlengkapan kantor	25% - 50%
Kendaraan	50%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

j. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan (Catatan 2I). Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan kembali ke akun "Persediaan", "Properti Investasi", "Aset Tetap" dan "Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih" sesuai peruntukannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except landright, is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation on buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 30 (thirty) years. Depreciation on other fixed assets is computed using the diminishing balance method at the following rates:

Utility equipment
Office furniture and fixtures
Transportation equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs (Note 2I). When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Inventories", "Investment Property", "Fixed Assets" and "Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements" account.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan-bangunan ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu perjanjian Bangun, Kelola dan Alih.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman bersih yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, laba/rugi selisih kurs, termasuk biaya/pendapatan *swap* valuta asing, yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya konsultasi dan *commitment fee* dan tidak termasuk pendapatan bunga yang diperoleh dan laba selisih kurs dari dana yang belum digunakan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat kegiatan perencanaan pengembangan dan berakhir pada saat tanah dan bangunan telah selesai dikembangkan dan dibangun.

m. Penurunan Nilai Aset

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih ditelaah untuk terjadinya penurunan dan kemungkinan pengakuan penurunan nilai wajar aset atas terjadinya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Costs associated with the construction of buildings on plots of land owned by third parties, whereby the Company has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT agreement.

l. Capitalization of Borrowing Cost

The Group capitalized borrowing cost in accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Cost".

Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, gain/loss on foreign exchange, including swap costs/income, which attributable to principal loan for the asset construction and amortization of consultant fee and commitment fee, and excluding any interest income earned and gain on foreign exchange from the unused funds.

Capitalization of borrowing cost commences from the development planning activities and ceases when the land and buildings are fully developed and constructed.

m. Impairment in Asset Value

The carrying values of investment property, fixed assets and buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) arrangements are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as expense in the consolidated statements of income.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

The Group has implemented the PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dan jasa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi. Pembebanan lainnya merupakan pembebanan ke penyewa dihitung berdasarkan penggunaan yang sebenarnya dari masing-masing penyewa. Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

The Group as a *lessee* (continued)

- ii) Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.

The Group as a *lessor*

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as a lessor in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a *straight-line basis* over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from rental and service fee are recognized over the terms of the lease. Rental and service fees received in advance are presented as "Unearned Income" in the consolidated balance sheets. Other charges to tenants are computed based on the actual usage of each tenant. Expenses are recognized based on accrual method.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan unit strata apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika seluruh persyaratan di atas belum terpenuhi, penjualan yang telah diterima di muka dicatat sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan".

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp8.991 dan Rp9.400 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Kurs mata uang asing dihitung berdasarkan publikasi terakhir rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from the sale of strata-title of apartment units is recognized using percentage-of-completion method if all the following conditions are met:

- (1) Construction is beyond the preliminary stage, that is the building foundation is completed and all the required conditions to start the construction have been met;
- (2) Payment from the buyer of at least 20% of the agreed selling price has been made and the buyer is committed to the extent of being unable to require a refund of the payment made; and
- (3) Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If the above conditions are not met, sales proceeds received in advance are recorded as "Unearned Income".

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such date. Any resulting of gain or loss on foreign exchange is credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were Rp8,991 and Rp9,400 to US\$1 for December 31, 2010 and 2009, respectively. The rate of exchange is computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan final

Tahun 2009, Grup telah menghitung pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan. Berdasarkan peraturan ini, penghasilan atas transaksi penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang diterima atau diperoleh wajib pajak mulai tanggal 1 Januari 2009 akan dikenakan pajak final berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca digunakan sebagai dasar untuk menentukan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Penyesuaian atas kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Tax Expense (Benefit)

Final income tax

In 2009, the Group computed their income tax based on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles. Based on this regulation, income from sales transaction or transfer of land and/or building titles earned or obtained by taxpayers since January 1, 2009 shall be subjected to final tax based in the applicable Income Tax Law.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final income tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as tax expense in the statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final income tax

The current year tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and tax reporting of assets and liabilities at each reporting date. The tax rules which are currently enacted or substantively enacted as at balance sheet date are used as basis to determine deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that future taxable profit will be available to be compensated against the unutilized deferred tax assets balance.

Adjustment to tax obligations is recognized when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK ini, biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-Unit-Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan basis garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

s. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup dan sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dimana risiko dan imbalan terutama dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis kegiatan usaha Grup.

t. Laba per Saham Dasar

Labanya usaha dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan (yaitu sebesar 2.861.390.962 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision for Employees' Service Entitlements

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Under this PSAK, the cost of providing employee benefits under Labor Law No. 13/2003 is determined using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

s. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2000) which requires the presentation of financial information based on business segment and geographical segment. In accordance with the Group's organizational and management structure and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risk and return are substantially affected by their different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.

t. Basic Earnings per Share

Operating income and net income per share are computed by dividing operating income and net income with the weighted average number of shares outstanding during the year (2,861,390,962 shares for the years ended December 31, 2010 and 2009).

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas	262.720.046	332.257.042
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	2.467.302.095	650.692.864
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.381.854.964	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.194.310.038	6.343.773.625
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.919.618.397	3.108.979.716
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.820.466.529	3.028.625.522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.586.541.440	1.891.143.897
Sub-jumlah	12.370.093.463	15.023.215.624
Dolar AS		
PT Bank Mayapada International Tbk	1.093.390.835	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	910.332.367	19.915.078.008
PT Bank Commonwealth	457.318.224	154.545.400
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	328.552.989	40.892.820
Sub-jumlah	2.789.594.415	20.110.516.228
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.977.733.766	103.625.813.990
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	72.079.160	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	550.000.000
Sub-jumlah	6.109.812.926	114.175.813.990
Jumlah kas dan setara kas	21.532.220.850	149.641.802.884

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga yang berkisar antara 5,75% sampai dengan 7,00% pada tahun 2010 dan antara 6,50% sampai dengan 8,00% pada tahun 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Management's Use of Estimates

The presentation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2010	2009	
Kas	262.720.046	332.257.042	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	2.467.302.095	650.692.864	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.381.854.964	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.194.310.038	6.343.773.625	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.919.618.397	3.108.979.716	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.820.466.529	3.028.625.522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.586.541.440	1.891.143.897	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	12.370.093.463	15.023.215.624	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	1.093.390.835	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	910.332.367	19.915.078.008	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	457.318.224	154.545.400	PT Bank Commonwealth
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	328.552.989	40.892.820	Others (each below US\$50,000)
Sub-jumlah	2.789.594.415	20.110.516.228	Sub-total
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.977.733.766	103.625.813.990	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	72.079.160	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	550.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	6.109.812.926	114.175.813.990	Sub-total
Jumlah kas dan setara kas	21.532.220.850	149.641.802.884	Total cash and cash equivalents

The time deposits earned annual interest at rates ranging from 5.75% to 7.00% in 2010 and ranging from 6.50% to 8.00% in 2009.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$1.354.614 dan Rp43.669.542.410, dan AS\$61.965.505 dan Rp40.669.376.617 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, merupakan akun-akun yang dibatasi penggunaannya (*escrow accounts*) sehubungan dengan penyelesaian pinjaman bank (Catatan 13). Kas dan setara kas tersebut dicatat sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

4. EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan penempatan dana yang dikelola oleh perusahaan investasi swasta dan saham-saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain (Loss)	Nilai Pasar/ Market Value	
2010				2010
<i>Discretionary private fund Saham</i>	7.119.033.192 25.070.600.000	2.579.168.250 34.026.596.444	9.698.201.442 59.097.196.444	<i>Discretionary private fund Shares</i>
Jumlah	32.189.633.192	36.605.764.694	68.795.397.886	Total
2009				2009
<i>Discretionary private fund Saham</i>	11.923.570.000 25.070.600.000	(231.622.372) (7.031.928.556)	11.691.947.628 18.038.671.444	<i>Discretionary private fund Shares</i>
Jumlah	36.994.170.000	(7.263.550.928)	29.730.619.072	Total

Discretionary Private Fund dan saham merupakan penempatan dana yang dimiliki oleh PT Duta Buana Permai Development, Anak perusahaan. *Discretionary Private Fund* dikelola oleh PT Samuel Aset Manajemen, perusahaan investasi swasta, dan saham dikelola oleh PT First Asia Capital.

Cash and cash equivalents placed in certain banks totalling to US\$1,354,614 and Rp43,669,542,410, and US\$61,965,505 and Rp40,669,376,617 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are used as escrow accounts in connection with the settlement of bank loans (Note 13). This account is presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" under "Other Assets" in the consolidated balance sheets.

4. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

This account represents funds placed with a private investment company and shares of stock listed on the Indonesia Stock Exchange, with the following details:

Discretionary Private Fund and shares represents placed funds by PT Duta Buana Permai Development, a Subsidiary. *Discretionary Private Fund* managed by PT Samuel Aset Manajemen, a private investment company, and shares managed by PT First Asia Capital.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut:

	2010	2009	
Sewa	11.548.955.112	12.477.983.896	Rental
Pembebanan listrik, air, telepon dan lainnya	10.540.000.052	9.086.443.386	Electricity, water, telephone and other charges
Jasa pemeliharaan	1.696.274.428	2.629.728.470	Service fees

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are classified based on type of revenue as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010
Penjualan unit strata	1.711.665.068
Jasa lainnya	81.773.301
Jumlah	25.578.667.961
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.960.205.050)
Piutang usaha, bersih	15.618.462.911

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2009	
	1.284.090.477	<i>Sales of strata title units</i>
	39.591.203	<i>Other services</i>
Jumlah	25.517.837.432	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.864.372.644)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha, bersih	15.653.464.788	<i>Trade receivables, net</i>

Rincian dari piutang usaha bersih adalah sebagai berikut:

The details of net trade receivables are as follows:

	2010	2009	
Pihak ketiga	9.329.523.970	11.050.590.822	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.288.938.941	4.602.873.966	<i>Related parties</i>
Jumlah	15.618.462.911	15.653.464.788	<i>Total</i>

Analisa umur piutang usaha tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the above trade receivables as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
2010					2010
Belum jatuh tempo	40.759.044	AS\$ -	-	40.759.044	<i>Not yet due</i>
1-30 hari	5.510.540.731	38.164	343.132.254	5.853.672.985	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.986.559.936	-	-	1.986.559.936	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	17.686.677.216	1.223	10.998.780	17.697.675.996	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	25.224.536.927	AS\$ 39.387	354.131.034	25.578.667.961	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				(9.960.205.050)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha, bersih				15.618.462.911	<i>Trade receivables, net</i>

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		
2009					2009
Belum jatuh tempo	359.152.491	AS\$ -	-	359.152.491	<i>Not yet due</i>
1-30 hari	5.358.184.466	22.379	210.364.292	5.568.548.758	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.631.584.748	-	-	1.631.584.748	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	17.594.571.685	38.721	363.979.750	17.958.551.435	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	24.943.493.390	AS\$ 61.100	574.344.042	25.517.837.432	<i>Total</i>

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Jumlah Dalam Rupiah/ Total in Rupiah
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah/ Amount	
2009			2009
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			(9.864.372.644) <i>Less allowance for impairment losses</i>
Piutang usaha, bersih			15.653.464.788 <i>Trade receivables, net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	9.864.372.644	9.864.372.644	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	95.832.406	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	9.960.205.050	9.864.372.644	<i>Balance at end of the year</i>

Piutang usaha pada tanggal neraca dievaluasi secara individual terhadap penurunan nilai dan Grup telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Trade receivables as of balance sheet dates are individually evaluated for impairment and the Group had provided allowance for impairment losses on trade receivables.

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The Group's management has the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

a. Jumlah pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp2.302.339.690 dan Rp2.040.490.880 atau sekitar 0,66% dan 0,65% masing-masing dari jumlah pendapatan usaha konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009. Saldo piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp6.288.938.941 dan Rp4.602.873.966 atau sekitar 0,25% dan 0,14% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

a. *Total operating revenues from related parties were Rp2,302,339,690 and Rp2,040,490,880 or approximately 0.66% and 0.65% of the total consolidated operating revenues in 2010 and 2009, respectively. Trade receivables from related parties amounted to Rp6,288,938,941 and Rp4,602,873,966 or approximately 0.25% and 0.14% of the total assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively.*

Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp175.000.000 atau sekitar 0,01% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Trade payables due to related party amounted to Rp175,000,000 or approximately 0.01% of the total liabilities as of December 31, 2009. As of December 31, 2010, there is no outstanding trade payable due to related parties.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of the balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Pendapatan Usaha:</u>			<u>Operating Revenues:</u>
Yayasan Pendidikan			Yayasan Pendidikan
Gunung Sewu Fame	1.081.432.440	1.400.537.280	Gunung Sewu Fame
PT Graha Sarana Inti Management	1.220.907.250	639.953.600	PT Graha Sarana Inti Management
Jumlah	<u>2.302.339.690</u>	<u>2.040.490.880</u>	Total
<u>Piutang Usaha:</u>			<u>Trade Receivables:</u>
Yayasan Pendidikan Gunung			Yayasan Pendidikan Gunung
Sewu Fame	5.975.110.541	4.369.044.760	Sewu Fame
PT Graha Sarana Inti Management	313.828.400	233.829.206	PT Graha Sarana Inti Management
Jumlah	<u>6.288.938.941</u>	<u>4.602.873.966</u>	Total
Hutang usaha	-	175.000.000	Trade payables

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian jasa pelayanan dengan PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), di mana GSIM setuju untuk memberikan bantuan perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap perawatan harian dan periodik atas bangunan komersial dan tempat tinggal di Jakarta yang dimiliki Perusahaan, serta jasa-jasa yang terkait. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar kepada GSIM dengan tarif per meter persegi dari luas gedung setiap bulan.

- b. The Company has a service agreement with PT Graha Sarana Inti Management (GSIM), whereby GSIM agreed to provide assistance in the planning, supervision and control of the daily and periodic maintenance of the Company's commercial and residential buildings in Jakarta and render related services. As compensation, the Company pays GSIM for such services based on per square meter of building space per month.

Jasa pelayanan yang dibebankan oleh GSIM adalah masing-masing sebesar Rp12.040.897.524 dan Rp12.527.832.891 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 20), sedangkan biaya yang masih harus dibayar atas jasa pelayanan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp6.252.544.725 dan Rp5.718.915.832 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (Catatan 15).

Management fees charged by GSIM amounted to Rp12,040,897,524 and Rp12,527,832,891 for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 20), while the accrued management fees amounted to Rp6,252,544,725 and Rp5,718,915,832 as of December 31, 2010 and 2009, respectively (Note 15).

Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame dan PT Graha Sarana Inti Management dianggap memiliki hubungan istimewa dengan Grup karena memiliki Direktur dan/atau Komisaris yang sama.

Yayasan Pendidikan Gunung Sewu Fame and PT Graha Sarana Inti Management are considered as related parties of the Group for having common Directors and/or Commissioners.

7. UANG MUKA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

7. ADVANCES AND OTHER RECEIVABLES

Akun ini terutama terdiri atas uang muka yang dibayar kepada konsultan, kontraktor dan pemasok atas proyek-proyek milik Grup dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents advances granted to consultant, contractors and suppliers for the Group's various property projects with detail as follow:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

	2010
Jasa manajemen	42.579.205.153
Uang muka kontraktor	24.004.390.893
Uang muka pemasok	13.146.291.515
Lain-lain	9.500.733.355
Jumlah uang muka dan piutang lain-lain	89.230.620.916

**7. ADVANCES AND OTHER RECEIVABLES
(continued)**

	2009	
	23.594.487.785	<i>Management services</i>
	24.357.658.852	<i>Advances to contractors</i>
	10.868.184.455	<i>Advances to suppliers</i>
	9.402.175.084	<i>Others</i>
Total advances and other receivables	68.222.506.176	

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010
Tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan	
Apartemen Citylofts Gajahmada	262.078.025.849
Bangunan tersedia untuk dijual	
Jatinegara Plaza	84.242.603.084
Apartemen Citylofts Sudirman	41.078.325.098
Apartemen Paviliun	24.295.078.810
Apartemen Hayam Wuruk	1.377.700.948
Ruko Sunter Permai	344.084.144
Jumlah persediaan	413.415.817.933

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2009	
		<i>Land and building under construction</i>
	240.988.174.468	<i>Citylofts Gajahmada Apartment</i>
		<i>Buildings available for sale</i>
	84.242.603.084	<i>Jatinegara Plaza</i>
	51.507.245.558	<i>Citylofts Sudirman Apartment</i>
	34.175.555.899	<i>Pavilion Apartment</i>
	1.897.933.509	<i>Hayam Wuruk Apartment</i>
	344.084.144	<i>Sunter Permai - Shop houses</i>
Total inventories	413.155.596.662	

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan masing-masing sebesar Rp84.242.603.084 dan Rp376.738.023.110, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

As of December 31, 2010 and 2009, inventories amounting to Rp84,242,603,084 and Rp376,738,023,110, are pledged as collateral for the bank loans, respectively (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, penambahan (pembalikan) atas beban pembiayaan bersih yang dikapitalisasi di dalam persediaan atas tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp14.340.461.612 dan (Rp3.872.053.447).

As of December 31, 2010 and 2009, addition (reversal) of net financing cost capitalized in inventories of land and building under construction amounted to Rp14,340,461,612 and (Rp3,872,053,447), respectively.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

The above inventories are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan persediaan.

Management is of the opinion that the carrying value of the Group's inventories are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in inventory is necessary.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	19.500.990.389	-	-	19.500.990.389	Landrights
Bangunan	215.303.458.994	-	-	215.303.458.994	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	234.804.449.383	-	-	234.804.449.383	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	43.945.602.385	7.464.366.488	-	51.409.968.873	Buildings
Nilai Buku Bersih	190.858.846.998			183.394.480.510	Net Book Value

2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	10.681.794.309	8.819.196.080	-	19.500.990.389	Landrights
Bangunan	210.729.782.331	4.573.676.663	-	215.303.458.994	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	221.411.576.640	13.392.872.743	-	234.804.449.383	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	36.756.722.879	7.188.879.506	-	43.945.602.385	Buildings
Nilai Buku Bersih	184.654.853.761			190.858.846.998	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, properti investasi masing-masing sebesar Rp171.839.048.890 dan Rp190.858.846.998 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

Properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan properti investasi.

10. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap terdiri atas:

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	116.879.282.272	1.385.342.332	(3.169.250.474)	115.095.374.130	Buildings
Peralatan proyek	22.285.444.254	232.688.431	(1.599.298.026)	20.918.834.659	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.310.579.428	5.200.000	(565.802.013)	5.749.977.415	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.968.298.447	2.887.912.020	(29.222.137)	16.826.988.330	Transportation equipment
Sub-jumlah	159.443.604.401	4.511.142.783	(5.363.572.650)	158.591.174.534	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	3.111.212.020	263.500.000	(2.887.912.020)	486.800.000	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	162.554.816.421	4.774.642.783	(8.251.484.670)	159.077.974.534	Total Cost

9. INVESTMENT PROPERTY

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	19.500.990.389	-	-	19.500.990.389	Landrights
Bangunan	215.303.458.994	-	-	215.303.458.994	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	234.804.449.383	-	-	234.804.449.383	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	43.945.602.385	7.464.366.488	-	51.409.968.873	Buildings
Nilai Buku Bersih	190.858.846.998			183.394.480.510	Net Book Value

2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	10.681.794.309	8.819.196.080	-	19.500.990.389	Landrights
Bangunan	210.729.782.331	4.573.676.663	-	215.303.458.994	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	221.411.576.640	13.392.872.743	-	234.804.449.383	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	36.756.722.879	7.188.879.506	-	43.945.602.385	Buildings
Nilai Buku Bersih	184.654.853.761			190.858.846.998	Net Book Value

As of December 31, 2010 and 2009, investment property amounting to Rp171,839,048,890 and Rp190,858,846,998, are pledged as collateral for the bank loans (Note 13).

The Group's property investment are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

Management is of the opinion that the carrying value of the Group's property investment are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in property investment is necessary.

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	35.171.507.307	6.430.245.048	(3.156.186.474)	38.445.565.881	Buildings
Peralatan proyek	20.316.572.772	1.024.612.931	(1.501.827.939)	19.839.357.764	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.162.757.907	586.434.003	(561.897.001)	4.187.294.909	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.432.605.312	2.903.243.627	(29.222.136)	16.306.626.803	Transportation equipment
Sub-jumlah	73.083.443.298	10.944.535.609	(5.249.133.550)	78.778.845.357	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.218.031.808	406.396.357	(2.492.494.830)	131.933.335	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.301.475.106	11.350.931.966	(7.741.628.380)	78.910.778.692	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	87.253.341.315			80.167.195.842	Net Book Value

10. FIXED ASSETS (continued)

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2010
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	35.171.507.307	6.430.245.048	(3.156.186.474)	38.445.565.881	Buildings
Peralatan proyek	20.316.572.772	1.024.612.931	(1.501.827.939)	19.839.357.764	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.162.757.907	586.434.003	(561.897.001)	4.187.294.909	Office furniture and fixtures
Kendaraan	13.432.605.312	2.903.243.627	(29.222.136)	16.306.626.803	Transportation equipment
Sub-jumlah	73.083.443.298	10.944.535.609	(5.249.133.550)	78.778.845.357	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.218.031.808	406.396.357	(2.492.494.830)	131.933.335	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.301.475.106	11.350.931.966	(7.741.628.380)	78.910.778.692	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	87.253.341.315			80.167.195.842	Net Book Value

2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	109.918.130.630	6.961.151.642	-	116.879.282.272	Buildings
Peralatan proyek	21.912.991.442	372.452.812	-	22.285.444.254	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.690.654.637	1.619.924.791	-	6.310.579.428	Office furniture and fixtures
Kendaraan	11.721.050.447	2.247.248.000	-	13.968.298.447	Transportation equipment
Sub-jumlah	148.242.827.156	11.200.777.245	-	159.443.604.401	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	5.135.160.020	223.300.000	(2.247.248.000)	3.111.212.020	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	153.377.987.176	11.424.077.245	(2.247.248.000)	162.554.816.421	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	27.431.065.318	7.740.441.989	-	35.171.507.307	Buildings
Peralatan proyek	19.151.552.740	1.165.020.032	-	20.316.572.772	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.687.484.964	475.272.943	-	4.162.757.907	Office furniture and fixtures
Kendaraan	10.403.013.927	3.029.591.385	-	13.432.605.312	Transportation equipment
Sub-jumlah	60.673.116.949	12.410.326.349	-	73.083.443.298	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.861.538.260	1.465.951.048	(2.109.457.500)	2.218.031.808	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	63.534.655.209	13.876.277.397	(2.109.457.500)	75.301.475.106	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	89.843.331.967			87.253.341.315	Net Book Value

2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	109.918.130.630	6.961.151.642	-	116.879.282.272	Buildings
Peralatan proyek	21.912.991.442	372.452.812	-	22.285.444.254	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.690.654.637	1.619.924.791	-	6.310.579.428	Office furniture and fixtures
Kendaraan	11.721.050.447	2.247.248.000	-	13.968.298.447	Transportation equipment
Sub-jumlah	148.242.827.156	11.200.777.245	-	159.443.604.401	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	5.135.160.020	223.300.000	(2.247.248.000)	3.111.212.020	Transportation equipment
Jumlah Biaya Perolehan	153.377.987.176	11.424.077.245	(2.247.248.000)	162.554.816.421	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	27.431.065.318	7.740.441.989	-	35.171.507.307	Buildings
Peralatan proyek	19.151.552.740	1.165.020.032	-	20.316.572.772	Utility equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.687.484.964	475.272.943	-	4.162.757.907	Office furniture and fixtures
Kendaraan	10.403.013.927	3.029.591.385	-	13.432.605.312	Transportation equipment
Sub-jumlah	60.673.116.949	12.410.326.349	-	73.083.443.298	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>					<u>Assets Under Financing Lease</u>
Kendaraan	2.861.538.260	1.465.951.048	(2.109.457.500)	2.218.031.808	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	63.534.655.209	13.876.277.397	(2.109.457.500)	75.301.475.106	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	89.843.331.967			87.253.341.315	Net Book Value

Pada tahun 2010 dan 2009, hutang atas aset sewa tertentu telah dilunasi oleh Perusahaan, sehingga aset sewa yang bersangkutan direklasifikasi sebagai aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp2.887.912.020 dan Rp2.247.248.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.492.494.830 dan Rp2.109.457.500.

In 2010 and 2009, the Company has fully settled the certain leased asset payable, therefore the related leased asset has been reclassified into the corresponding fixed assets account with cost amounting to Rp2,887,912,020 and Rp2,247,248,000, respectively and accumulated depreciation amounting to Rp2,492,494,830 and Rp2,109,457,500, respectively.

Hak atas tanah tersebut diatas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The above mentioned landrights represent Hak Guna Bangunan (HGB) that will expire in various dates from year 2012 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp1.963.968.598 dan Rp2.916.560.173, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2009, Grup telah mengasuransikan persediaan, properti investasi, aset tetap (kecuali hak atas tanah), proyek dalam pelaksanaan dan aset dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang dapat diasuransikan (Catatan 8, 9, 11 dan 12) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar AS\$240.850.000 dan Rp509.500.000.000 yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

11. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Rincian dari akun ini terdiri atas:

	<u>2010</u>
Saldo awal	1.503.041.652.918
Penambahan/reklasifikasi selama tahun berjalan	70.119.756.435
Pengurangan/reklasifikasi selama tahun berjalan	(43.503.750.247)
Saldo akhir	<u>1.529.657.659.106</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, proyek dalam pelaksanaan terdiri atas proyek di lokasi Sudirman, Kampung Bandan dan Gajahmada, yang berlokasi di Jakarta, Tuban Bali dan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, proyek dalam pelaksanaan dengan nilai tercatat sebesar Rp1.094.179.324.885 dan 1.498.925.719.033, digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, penambahan (pembalikan) atas beban pembiayaan bersih (setelah memperhitungkan laba/rugi selisih kurs yang berkaitan) yang dikapitalisasi di dalam proyek dalam pelaksanaan masing-masing sebesar Rp36.095.645.656 dan (Rp23.734.916.398).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, fixed assets with net book value amounting to Rp1,963,968,598 and Rp2,916,560,173, respectively, are pledged as collateral for the bank loans (Note 13).

As of December 31, 2009, the Group carries insurance against loss by fire and other risks on insurable inventories, investment property, fixed assets (except for landrights), construction in progress and buildings under BOT arrangements (Notes 8, 9, 11 and 12) under blanket policies of approximately US\$240,850,000 and Rp509,500,000,000, which management believes, is reasonable to cover possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that the carrying value of the fixed assets of the Group is fully recoverable, and hence, no write down for impairment in asset value is necessary.

11. CONSTRUCTION IN PROGRESS

The details of this account are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	1.430.447.017.502	1.430.447.017.502	Beginning balance
	115.615.554.784	115.615.554.784	Additions/reclassifications during the year
	(43.020.919.368)	(43.020.919.368)	Deductions/reclassifications during the year
	<u>1.503.041.652.918</u>	<u>1.503.041.652.918</u>	Ending balance

As of December 31, 2010 and 2009, construction in progress consist of projects located at Sudirman, Kampung Bandan and Gajahmada, all of which are in Jakarta, Tuban Bali and others.

As of December 31, 2010 and 2009, construction in progress with carrying value amounting to Rp1,094,179,324,885 and Rp1,498,925,719,033, respectively, is pledged as collateral for the bank loans (Note 13).

As of December 31, 2010 and 2009, addition (reversal) of net financing cost (after considering the related gain/loss of foreign exchange) capitalized in construction in progress amounted to Rp36,095,645,656 and (Rp23,734,916,398), respectively.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Hak atas tanah dari proyek dalam pengembangan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2035. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Proyek dalam pelaksanaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

12. ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH

Perusahaan memiliki bangunan dalam rangka "Bangun, Kelola dan Alih" yang terletak pada beberapa lokasi di Jakarta (Catatan 22a). Rincian atas aset tersebut adalah sebagai berikut:

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	239.747.672.984	6.031.301.839	-	245.778.974.823
Plaza Great River	42.076.098.136	18.710.000	-	42.094.808.136
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	2.200.000	-	19.324.797.931
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	(8.634.123.411)	-
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	(4.501.829.137)	-
Vila Ampera	3.036.894.344	-	(3.036.894.344)	-
Jumlah Biaya Perolehan	317.319.215.943	6.052.211.839	(16.172.846.892)	307.198.580.890
Akumulasi Penyusutan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	174.217.254.270	15.884.981.982	-	190.102.236.252
Plaza Great River	34.704.843.087	2.435.530.636	-	37.140.373.723
Kompleks Panjaitan	6.891.237.014	2.423.247.081	-	9.314.484.095
Wisma Mampang	8.288.734.985	326.674.573	(8.615.409.558)	-
Gedung Wigo	4.004.882.786	172.028.472	(4.176.911.258)	-
Vila Ampera	2.918.975.656	89.305.833	(3.008.281.489)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.025.927.798	21.331.768.577	(15.800.602.305)	236.557.094.070
Nilai Buku Bersih	86.293.288.145			70.641.486.820
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2009				
Biaya Perolehan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	238.349.423.414	1.398.249.570	-	239.747.672.984
Plaza Great River	41.871.034.136	205.064.000	-	42.076.098.136
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	-	-	19.322.597.931
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	-	8.634.123.411
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	-	4.501.829.137
Vila Ampera	3.036.894.344	-	-	3.036.894.344
Jumlah Biaya Perolehan	315.715.902.373	1.603.313.570	-	317.319.215.943
Akumulasi Penyusutan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	158.409.667.294	15.807.586.976	-	174.217.254.270
Plaza Great River	32.349.946.874	2.354.896.213	-	34.704.843.087
Kompleks Panjaitan	5.433.951.807	1.457.285.207	-	6.891.237.014
Wisma Mampang	7.809.262.409	479.472.576	-	8.288.734.985
Gedung Wigo	3.756.074.863	248.807.923	-	4.004.882.786
Vila Ampera	2.842.109.188	76.866.468	-	2.918.975.656
Jumlah Akumulasi Penyusutan	210.601.012.435	20.424.915.363	-	231.025.927.798
Nilai Buku Bersih	105.114.889.938			86.293.288.145

Bangunan-bangunan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 10.

11. CONSTRUCTION IN PROGRESS (continued)

The landrights associated with construction in progress represent rights for building construction or Hak Guna Bangunan (HGB) that will expire in various dates from 2012 to 2035. Management believes that the terms of these HGB can be extended upon their expiration.

The Group's construction in progress are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

12. BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) ARRANGEMENTS

The Company has buildings under BOT arrangements which are located in Jakarta (Note 22a). The details of these properties are as follows:

2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	239.747.672.984	6.031.301.839	-	245.778.974.823
Plaza Great River	42.076.098.136	18.710.000	-	42.094.808.136
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	2.200.000	-	19.324.797.931
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	(8.634.123.411)	-
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	(4.501.829.137)	-
Vila Ampera	3.036.894.344	-	(3.036.894.344)	-
Jumlah Biaya Perolehan	317.319.215.943	6.052.211.839	(16.172.846.892)	307.198.580.890
Akumulasi Penyusutan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	174.217.254.270	15.884.981.982	-	190.102.236.252
Plaza Great River	34.704.843.087	2.435.530.636	-	37.140.373.723
Kompleks Panjaitan	6.891.237.014	2.423.247.081	-	9.314.484.095
Wisma Mampang	8.288.734.985	326.674.573	(8.615.409.558)	-
Gedung Wigo	4.004.882.786	172.028.472	(4.176.911.258)	-
Vila Ampera	2.918.975.656	89.305.833	(3.008.281.489)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.025.927.798	21.331.768.577	(15.800.602.305)	236.557.094.070
Nilai Buku Bersih	86.293.288.145			70.641.486.820
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2009				
Biaya Perolehan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	238.349.423.414	1.398.249.570	-	239.747.672.984
Plaza Great River	41.871.034.136	205.064.000	-	42.076.098.136
Kompleks Panjaitan	19.322.597.931	-	-	19.322.597.931
Wisma Mampang	8.634.123.411	-	-	8.634.123.411
Gedung Wigo	4.501.829.137	-	-	4.501.829.137
Vila Ampera	3.036.894.344	-	-	3.036.894.344
Jumlah Biaya Perolehan	315.715.902.373	1.603.313.570	-	317.319.215.943
Akumulasi Penyusutan				
Plaza Bapindo Menara I dan II	158.409.667.294	15.807.586.976	-	174.217.254.270
Plaza Great River	32.349.946.874	2.354.896.213	-	34.704.843.087
Kompleks Panjaitan	5.433.951.807	1.457.285.207	-	6.891.237.014
Wisma Mampang	7.809.262.409	479.472.576	-	8.288.734.985
Gedung Wigo	3.756.074.863	248.807.923	-	4.004.882.786
Vila Ampera	2.842.109.188	76.866.468	-	2.918.975.656
Jumlah Akumulasi Penyusutan	210.601.012.435	20.424.915.363	-	231.025.927.798
Nilai Buku Bersih	105.114.889.938			86.293.288.145

The above buildings are insured against loss by fire and other risks under blanket policies as discussed in Note 10.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET DALAM RANGKA BANGUN, KELOLA DAN ALIH (lanjutan)

Pada bulan September, Oktober dan November 2010, Perusahaan telah menyerahkan bangunan Wisma Mampang, Gedung Wigo dan Villa Ampera sehubungan dengan berakhirnya perjanjian hak pengelolaan bangunan-bangunan tersebut.

Hak pengelolaan bangunan-bangunan tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal yang berkisar antara tahun 2013 sampai dengan 2021 (Catatan 22a). Sesuai dengan perjanjian "Bangun, Kelola dan Alih", hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat dipulihkan kembali seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

13. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank terdiri dari:

	2010
Dolar AS	
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) ^(a)	599.925.593.121
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(b)	450.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(c)	422.577.000.000
Dikurangi biaya transaksi ditanggungkan	(3.501.509.427)
Jumlah	1.469.001.083.694

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 23 Juli 2007, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (sebagai agen fasilitas - DB Hong Kong), setuju untuk memberikan fasilitas kredit sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 17), yang diantaranya digunakan untuk melunasi pinjaman bank yang ada dan pembelanjaan modal untuk proyek-proyek baru. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun. Perusahaan akan membayar melalui angsuran triwulanan sebanyak delapan kali dimulai sejak tanggal 26 Oktober 2010 sampai dengan 26 Juli 2012 masing-masing sebesar AS\$20.000.000.

12. BUILDINGS UNDER BUILD, OPERATE AND TRANSFER (BOT) ARRANGEMENTS (continued)

In September, October and November 2010, the Company has transferred the building of Wisma Mampang, Gedung Wigo and Villa Ampera in connection with the termination of the rights of the Company to operate these buildings.

The rights of the Company to operate these buildings will expire in various dates from 2013 to 2021 (Note 22a). Based on the BOT Agreements, such rights can be extended upon expiration with the approval from both parties.

Management is of the opinion that the carrying value of the aforesaid Group's assets is fully recoverable, and hence, no write down for impairment in asset values is necessary.

13. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2010		2009
Dolar AS			
Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) ^(a)	599.925.593.121	1.504.000.000.000	Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) ^(a)
Rupiah			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(b)	450.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk ^(b)
PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(c)	422.577.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk ^(c)
Dikurangi biaya transaksi ditanggungkan	(3.501.509.427)	-	Less deferred transaction cost
Jumlah	1.469.001.083.694	2.004.000.000.000	Total

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent)

Based on the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated July 23, 2007, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (as facility agent - DB Hong Kong), agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$160,000,000 (Note 17), which was used, among others, for loan settlements and capital expenditures for new projects. This facility bears interest at the rate of 3 months LIBOR + 5.5% per annum. The loan is repayable quarterly in eight installments starting from October 26, 2010 up to July 26, 2012 in the amount of US\$20,000,000 each.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) (lanjutan)

Pada bulan Januari dan November 2010, perusahaan melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian pinjaman dari Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebesar AS\$93.274.876 atau setara dengan Rp858.564.990.221. Saldo pinjaman bank yang masih tersisa adalah sebesar AS\$66.725.124 atau setara dengan Rp599.925.593.121 pada tanggal 31 Desember 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Deutsche Bank AG (pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar AS\$15.917 dan Rp501.834.572), tanah dan bangunan Pusat Grosir Jatinegara (Catatan 8).

Perusahaan harus memelihara posisi keuangan tertentu seperti *Debt Service Cover ratio*, *Ratio of Total Debt to EBITDA* dan *Loan to Value Ratio*. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 28 Oktober 2010, Perusahaan tidak harus memenuhi persyaratan tersebut di atas.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 16 November 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BII yang digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman bank dari Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sesuai dengan bunga pasar sampai dengan 16 Agustus 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada BII sebesar AS\$686.560 dan Rp40.801.179.098, tanah dan bangunan Chase Plaza (Catatan 9 dan 10) dan piutang usaha dari Chase Plaza dan Bapindo Plaza.

Selain itu, selama hutang sindikasi belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi *Minimum Security Coverage Ratio* untuk Bapindo Plaza and Chase Plaza. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang disebutkan di atas.

13. BANK LOANS (continued)

a. Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) (continued)

In January and November 2010, the Company has accelerated payment of partial loan from Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch amounted to US\$93,274,876 or equivalents to Rp858,564,990,221. The outstanding balance of the aforesaid loan is amounted to US\$66,725,124 or equivalents to Rp599,925,593,121 as of December 31, 2010.

The loan is secured by an escrow account placed in Deutsche Bank AG (amounting to US\$15,917 and Rp501,834,572 as of December 31, 2010), land and building of Pusat Grosir Jatinegara (Note 8).

The Company is required to maintain certain financial ratios such as Debt Service Cover ratio, Ratio of Total Debt to EBITDA and Loan to Value Ratio. Based on the last amendment dated October 28, 2010, the Company does not have to comply with the requirements mentioned above.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On November 16, 2009, the Company obtained credit facility from BII for partial loan settlement of Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch with maximum principal amount of Rp500,000,000,000. This credit facility bears annual interest in accordance with market rate until August 16, 2014.

The loan is secured by an escrow account placed in BII amounting to US\$686,560 and Rp40,801,179,098, land and building of Chase Plaza (Notes 9 and 10) and trade receivables of Chase Plaza and Bapindo Plaza.

In addition, while the syndicated loan is still outstanding, the Company is required to maintain Minimum Security Coverage Ratio for Bapindo Plaza and Chase Plaza. As of December 31, 2010, the Company complies with the financial ratio mentioned above.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari pinjaman jangka panjang dan pinjaman berulang, yang digunakan untuk melunasi pinjaman kreditur lainnya dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000 untuk pinjaman jangka panjang dan AS\$20.000.000 untuk pinjaman berulang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR + 7,64% per tahun sampai jangka waktu 29 Oktober 2015 untuk pinjaman jangka panjang dan 29 Oktober 2011 untuk pinjaman berulang.

Pinjaman ini dijamin dengan sejumlah uang dalam rekening penampungan (*escrow account*) pada Panin sebesar AS\$652.137 dan Rp2.366.528.740, tanah dan bangunan Perusahaan (Catatan 10 dan 11), dan piutang usaha dari Plaza Great River, STIE Nusantara dan Citywalk Sudirman.

Selain itu, selama hutang belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara posisi rasio antara nilai pasar tanah dan bangunan tertentu dengan saldo pinjaman tidak kurang dari 140%. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dapat memenuhi rasio yang disebutkan di atas.

Pinjaman-pinjaman di atas dibebankan bunga berkisar 7,79% sampai dengan 12,5% pada tahun 2010.

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas uang jaminan dari penyewa dan lain-lain.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	<u>2010</u>
Denda penutupan kontrak derivatif (Catatan 17)	27.252.423.556
Bunga pinjaman	14.164.129.162
Jasa pelayanan gedung (Catatan 6b)	6.252.544.725
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	6.307.979.000
Lain-lain	6.309.814.105
Jumlah biaya masih harus dibayar	<u>60.286.890.548</u>

13. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On October 29, 2010, the Company obtained credit facility from Panin consist of long-term loan and revolving loan, for other loan settlement with maximum principal amount of US\$40,000,000 for long-term loan and US\$20,000,000 for revolving loan. These credit facility bears interest at SIBOR + 7.64% per annum until October 29, 2015 for long-term loan and October 29, 2011 for revolving loan.

The loan is secured by an escrow account placed in Panin amounting to US\$652,137 and Rp2,366,528,740, land and building of the Company (Notes 10 and 11), and trade receivables of Plaza Great River, STIE Nusantara and Citywalk Sudirman.

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is required to maintain ratio for market value of certain land and building with outstanding loan not less than 140%. As of December 31, 2010, the Company complied with the financial ratio mentioned above.

The aforesaid loans bear interest rate ranging from 7.79% to 12.5% in 2010.

14. OTHER PAYABLES

This account mainly consists of deposits from tenants and others.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	<u>2009</u>	
	37.581.049.600	Penalty on termination of derivative contract (Note 17)
	33.459.246.040	Loan interest
	5.718.915.832	Management fees (Note 6b)
	5.401.429.000	Provision for employees' service entitlements (Note 23)
	3.127.648.671	Others
Total accrued expenses	<u>85.288.289.143</u>	

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak:

	2010	2009	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	938.492.193	885.401.694	<i>Article 21</i>
Pasal 23	516.927.132	294.172.877	<i>Article 23</i>
Pajak dengan tarif final	14.946.376.525	10.882.959.257	<i>Final tax</i>
Pajak pertambahan nilai	13.902.089.195	14.461.840.678	<i>Value added tax</i>
Jumlah hutang pajak	30.303.885.045	26.524.374.506	Total taxes payable

b. Beban pajak penghasilan:

	2010	2009	
Beban pajak tahun berjalan - final			<i>Current tax expense - final</i>
Perusahaan	28.129.964.428	26.572.206.724	<i>Company</i>
Anak perusahaan	1.085.221.550	288.703.270	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	29.215.185.978	26.860.909.994	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the accumulated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009, is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	56.123.088.358	57.047.349.150	<i>Income before corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of income</i>
Rugi Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan Eliminasi	5.409.636.175 (5.409.636.175)	3.659.706.524 (3.659.706.524)	<i>Subsidiaries' loss before corporate income tax expense Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	56.123.088.358	57.047.349.150	<i>Income before corporate income tax expense of the Company</i>
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	61.532.724.533	58.959.473.767	<i>Income from revenue already subjected to final tax</i>
Rugi Perusahaan sebelum tarif pajak yang berlaku Perbedaan tetap	(5.409.636.175) 5.409.636.175	(1.912.124.617) 3.659.706.524	<i>Loss of the Company before applicable tax rate Permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak	-	1.747.581.907	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(23.215.768.007)	Accumulated fiscal loss at beginning of year
Akumulasi rugi fiskal kadaluarsa	-	21.468.186.100	Expired accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	-	-	Accumulated fiscal loss at end of year

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2010 dan 2009, Grup menghitung beban pajak penghasilan atas penghasilan tahun berjalan dengan dasar perhitungan pajak penghasilan final, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 243/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

17. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)" dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapore (DB Singapura) untuk melindungi nilai hutang sindikasinya kepada Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong (agen fasilitas) sebesar AS\$160.000.000 (Catatan 13a). Dalam perjanjian CCIRS tersebut, Perusahaan akan membeli Dolar AS dengan nilai pokok sebesar AS\$160.000.000 dari DB Singapura dan DB Singapura akan membeli Rupiah dari Perusahaan selama jangka waktu pinjaman dengan DB Hong Kong dengan kurs penyesuaian sebagai berikut:

- Jika *spot rate* AS\$/Rp di atas Rp12.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan *spot rate* dikurangi Rp2.000.
- Jika *spot rate* AS\$/Rp sama dengan atau di bawah Rp12.500 tetapi di atas Rp10.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan nilai tukar Rp10.500.
- Jika *spot rate* AS\$/Rp di bawah atau sama dengan Rp10.500, Perusahaan akan membeli AS\$ dengan nilai tukar *spot rate*.

16. TAXATION (continued)

In 2010 and 2009, the Group has calculated their income tax expenses of income in current year with final income tax basis, based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 243/PMK.03/2008 dated December 31, 2008 concerning Income Tax of Income from Transfer of Land and/or Building Titles.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

17. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purpose.

On July 23, 2007, the Company has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with Deutsche Bank AG, Singapore Branch (DB Singapore) to hedge its US\$160,000,000 syndicated loan to Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch (facility agent) (Note 13a). Under the CCIRS agreement, the Company will buy US Dollar amounting to US\$160,000,000 from DB Singapore and DB Singapore will buy Rupiah from the Company during the term of the loan with DB Hong Kong at the adjusted exchange rate to be determined as follows:

- If the US\$/Rp spot rate is above Rp12,500, the Company will buy US\$ at the spot rate minus Rp2,000.
- If the US\$/Rp spot rate is equal to or below Rp12,500 but higher than Rp10,500, the Company will buy US\$ at the rate of Rp10,500.
- If the US\$/Rp spot rate is below or equal to Rp10,500, the Company will buy US\$ at the rate of spot rate.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan CCIRS, sebagai pengganti Dolar AS yang dibeli untuk membayar amortisasi pinjaman yang jatuh tempo kepada DB Hongkong, Perusahaan akan membayar DB Singapura dalam Rupiah untuk kurs tersebut di atas berdasarkan tanggal yang telah dijadwalkan atas cicilan pinjaman dalam Dolar AS kepada DB Hong Kong. Lebih lanjut, DB Singapura akan membayar kepada Perusahaan bunga 3 (tiga) bulanan dalam Dolar AS yang dihitung pada suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 5,50% per tahun, dan sebagai gantinya Perusahaan membayar bunga 3 (tiga) bulanan kepada DB Singapura dalam rupiah yang dihitung pada suku bunga Surat Berharga Pemerintah Indonesia + 5,44% per tahun dengan maksimum 15,00% pada tahun pertama, dan meningkat sebesar 0,25% masing-masing pada 1 (satu) tahun berikutnya pada jumlah pokok terhutang. Jangka waktu pembayaran bunga dan penerimaan bunga dalam Dolar AS sama dengan jangka waktu pembayaran bunga pinjaman sindikasi DB Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan mengakui kewajiban bersih atas instrumen derivatif di atas dengan nilai wajar sebesar Rp70.888.955.160, yang disajikan sebagai "Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasi. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penutupan kontrak derivatif tersebut, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2010. Atas penutupan kontrak derivatif tersebut, Perusahaan dikenakan denda penutupan kontrak sebesar Rp42.647.433.346 dan Rp37.581.049.600 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 (Catatan 15).

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Deutsche Bank AG, Singapore ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.	965.225.584	33,73%	482.612.792.000	Deutsche Bank AG, Singapore ABN Amro Nominees Singapore Pte. Ltd.
Crystal Development Pte. Ltd.	334.195.470	11,68	167.097.735.000	Crystal Development Pte. Ltd.
RBS Coutts Bank LTD Singapore	321.120.000	11,22	160.560.000.000	RBS Coutts Bank LTD Singapore
Prime Square Ltd.	232.473.490	8,12	116.236.745.000	Prime Square Ltd.
Income Resource LTD	230.600.000	8,06	115.300.000.000	Income Resource LTD
PT Duta Anggada	220.416.600	7,70	110.208.300.000	PT Duta Anggada
PT Wahana Mulya Karya Mandiri	194.795.920	6,81	97.397.960.000	PT Wahana Mulya Karya Mandiri
	7.075.000	0,25	3.537.500.000	

17. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Based on the CCIRS, as a substitute for the purchase of US Dollar which will be used to pay amortization of matured loan to DB Hong Kong, the Company will pay to DB Singapore in Rupiah using the above mentioned exchange rate based on scheduled date of the loan installment in US Dollar to DB Hong Kong. Furthermore, DB Singapore will pay the Company three-month interest in US Dollars computed at the interest rate of 3 (three) months LIBOR + 5.50% per annum in exchange for the Company paying quarterly interest to DB Singapore in Rupiah computed at the rate of Indonesian Government Bond Yield + 5.44% per annum, with maximum rate of 15.00% at the first year, which will increase by 0.25% for each 1 (one) year thereafter on the outstanding principal amount. The interest payment period and interest receipts in US Dollar match the interest payment of the syndicated loan due to DB Hong Kong.

As of December 31, 2009, the Company recognized the net liability due from the aforesaid derivative instruments at the fair value of Rp70,888,955,160, which is presented as "Derivative Liability" in the consolidated balance sheets. In 2010, the Company has terminated the aforesaid derivative contract, hence the Company has no derivative liability as of December 31, 2010. Pursuant to the termination, the Company bears penalty on the termination of derivative contract amounted to Rp42,647,433,346 and Rp37,581,049,600 in 2010 and 2009, respectively (Note 15).

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Koperasi	4.624.200	0,16	2.312.100.000	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	350.864.698	12,27	175.432.349.000	Public (less than 5% equity for each shareholder)
Jumlah	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481.000	Total
2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Deutsche Bank AG, Singapore	965.225.584	33,73%	482.612.792.000	Deutsche Bank AG, Singapore
ABN Amro Bank N.V. Singapore Branch S/A	334.195.470	11,68	167.097.735.000	ABN Amro Bank N.V. Singapore Branch S/A
Focus Venture Pte. Ltd.	321.120.000	11,22	160.560.000.000	Focus Venture Pte. Ltd.
RBS Coutts Bank LTD Singapore	232.473.490	8,12	116.236.745.000	RBS Coutts Bank LTD Singapore
Prime Square Ltd.	230.600.000	8,06	115.300.000.000	Prime Square Ltd.
Income Resource LTD	220.416.600	7,70	110.208.300.000	Income Resource LTD
PT Duta Anggada	194.795.920	6,81	97.397.960.000	PT Duta Anggada
PT Wahana Mulya Karya Mandiri	7.075.000	0,25	3.537.500.000	PT Wahana Mulya Karya Mandiri
Koperasi	4.784.520	0,17	2.392.260.000	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	350.704.378	12,26	175.352.189.000	Public (less than 5% equity for each shareholder)
Jumlah	2.861.390.962	100,00%	1.430.695.481.000	Total

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas adalah berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships are based on the report from the Company's Share Register as of December 31, 2010 and 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, agio saham merupakan selisih lebih harga penawaran dengan harga saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat Penerbitan Saham Terbatas (*Right Issue*), setelah dikurangi pembagian saham bonus serta selisih lebih nilai pasar wajar saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan sebagai akibat dari konversi hutang Perusahaan menjadi modal.

As of December 31, 2010 dan 2009, the additional paid-in capital represents the excess of offering price over the par value of the shares offered to the public from the Rights Issue, after deducting the distribution of bonus shares, and the difference between the fair value of the Company's shares with the par value of the shares issued in connection with the aforesaid debt-to-equity conversion.

19. PENDAPATAN USAHA

19. OPERATING REVENUES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2010	2009	
Pendapatan Sewa			Rental income
Kantor	124.033.933.902	130.668.497.348	Office spaces
Rumah toko dan pusat niaga	23.185.198.000	16.951.904.013	Shop houses and shopping outlets
Vila dan apartemen	182.714.601	2.226.202.415	Villas and apartments
Lain-lain	30.264.244.848	27.706.739.599	Others
Sub-jumlah	177.666.091.351	177.553.343.375	Sub-total

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	2010
Jasa pemeliharaan	
Kantor	102.289.983.557
Rumah toko dan pusat niaga	10.486.554.403
Vila dan apartemen	5.902.776.788
Sub-jumlah	118.679.314.748
Penjualan unit strata	37.055.936.515
Lain-lain	15.506.133.805
Jumlah pendapatan usaha	348.907.476.419

Berkaitan dengan pendapatan usaha tersebut, Grup menerima pendapatan sewa diterima dimuka, uang muka penjualan unit strata dan lain-lain yang disajikan sebagai "Pendapatan yang ditangguhkan", dengan rincian sebagai berikut:

	2010
Pendapatan sewa diterima dimuka	92.205.122.258
Uang muka penjualan unit strata	54.959.452.132
Lain-lain	1.590.201.661
Jumlah pendapatan yang ditangguhkan	148.754.776.051

20. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010
Operasi gedung	
Penyusutan	33.342.041.394
Listrik, air minum dan telepon	31.140.505.672
Perbaikan dan pemeliharaan	14.710.373.917
Jasa pelayanan (Catatan 6b)	12.163.752.074
Sewa	12.129.081.364
Jasa keamanan	6.782.523.280
Asuransi	2.797.466.238
Amortisasi beban ditangguhkan	1.679.245.912
Iklan dan promosi	524.184.311
Lain-lain	1.207.906.637
Sub-jumlah	116.477.080.799
Umum dan administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40.511.186.971
Perizinan dan pajak	15.795.803.860
Kantor	7.759.143.279
Penyusutan	4.312.530.801
Tenaga ahli	3.629.935.074
Lain-lain	3.840.461.810
Sub-jumlah	75.849.061.795
Beban pokok penjualan unit strata	29.279.988.566
Jumlah beban usaha	221.606.131.160

19. OPERATING REVENUES (continued)

	2009	
	105.046.050.030	Service fees
	8.785.528.865	Office spaces
	4.345.340.100	Shop houses and shopping outlets
		Villas and apartments
Sub-jumlah	118.176.918.995	Sub-total
	-	Strata title units sold
	18.625.095.159	Others
Jumlah pendapatan usaha	314.355.357.529	Total operating revenues

In relation with the operating revenues, the Group received unearned rent income, advances from strata title units sold and others which were presented as "Unearned Income", with detail as follows:

	2009	
	118.478.060.627	Unearned rent income
	72.012.476.885	Advances from strata title units sold
	1.653.619.968	Others
Jumlah pendapatan yang ditangguhkan	192.144.157.480	Total unearned income

20. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2009	
	32.537.971.877	Building operations
	29.429.441.302	Depreciation
	13.032.106.840	Electricity, water and telephone
	13.232.320.552	Repairs and maintenance
	13.779.423.499	Management fees (Note 6b)
	7.273.976.634	Rental
	2.575.788.463	Security
	772.519.401	Insurance
	1.296.383.714	Amortization of deferred charges
	1.375.891.848	Advertising and promotions
		Others
Sub-jumlah	115.305.824.130	Sub-total
	38.573.336.259	General and administrative
	12.127.761.259	Salaries and employees' benefits
	3.252.643.683	Licenses and taxes
	6.830.937.881	Office
	2.904.999.367	Depreciation
	2.099.371.706	Professional fees
		Others
Sub-jumlah	65.789.050.155	Sub-total
Beban pokok penjualan unit strata	-	Cost of strata title units sold
Jumlah beban usaha	181.094.874.285	Total operating expenses

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PEMBIAYAAN, BERSIH

Beban (pendapatan) pembiayaan, bersih merupakan beban bunga, biaya administrasi pinjaman, laba/rugi selisih kurs dan laba/rugi atas instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

	2010
Beban pembiayaan, bersih	122.491.148.911
Beban/pendapatan pembiayaan yang dikapitalisasi (Catatan 9 dan 11)	(50.436.107.268)
Beban pembiayaan yang dibebankan pada laporan laba rugi	72.055.041.643

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (BOT) dengan pihak ketiga atas sejumlah bangunan komersial yang akan berakhir antara 20 sampai 30 tahun setelah tanggal perjanjian BOT berlaku efektif (Catatan 12). Sesuai dengan perjanjian BOT, hak pengelolaan atas bangunan-bangunan di atas pada saat jatuh tempo dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Pada saat berakhirnya perjanjian BOT, Perusahaan akan menyerahkan kepemilikan BOT beserta seluruh prasarana gedung kepada pemilik tanah, kecuali untuk kasus dimana peralatan tertentu diambil kembali oleh Perusahaan seperti yang tertera dalam perjanjian.
- b. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melakukan negosiasi dengan Citibank N.A., Singapura (Citibank) sehubungan dengan penyelesaian kewajibannya dengan menandatangani perjanjian sewa pada tanggal 22 Maret 2000 dan 25 Mei 2001 atas ruangan kantor di Plaza Bapindo Menara II untuk periode sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut sampai dengan 5 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo kewajiban Perusahaan kepada Citibank adalah masing-masing sebesar AS\$5.305.751 dan AS\$6.146.003 (atau masing-masing setara dengan Rp47.704.007.241 dan Rp57.772.428.200) dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

21. FINANCING COST, NET

Financing cost (income), net consists of interest expense, provision fee, gain/loss on foreign exchange and gain/loss from derivative instrument with detail as follows:

	2010	
	34.480.377.399	Financing cost, net
	27.606.969.845	Capitalization of financing cost/ income (Notes 9 and 11)
	62.087.347.244	Financing cost charged to statements of income

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Company also has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company entered into Build, Operate and Transfer (BOT) agreements with third parties covering certain commercial buildings, which will be terminated between 20 to 30 years after the effective date of the BOT arrangements (Note 12). Based on the BOT Agreements, the right to operate these buildings can be extended upon expiration with the approval from both parties. On the termination date of BOT Agreements, the Company shall transfer the ownership of the building, including all of the improvements, to the land owner, except in cases where certain equipment will be taken back by the Company as specified in the agreement.
- b. In 1999, the Company has negotiated with Citibank N.A., Singapore (Citibank) to settle its loan by entering into lease agreements dated March 22, 2000 and May 25, 2001 for the office space rental in Plaza Bapindo Tower II for the period from the signing of lease agreements up to May 5, 2016. As of December 31, 2010 and 2009, the balance of the Company's payable to Citibank amounting to US\$5,305,751 and US\$6,146,003, respectively (equivalents to Rp47,704,007,241 and Rp57,772,428,200, respectively) is presented as part of "Unearned Income" in the consolidated balance sheets.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja dengan beberapa pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan proyek-proyek Perusahaan. Kontraktor utama Perusahaan meliputi, antara lain, PT Murinda Iron Steel dan PT Jaya Kusuma Sarana.

23. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Grup mencatat saldo penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp6.307.979.000 dan Rp5.401.429.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar".

Penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial dalam laporannya tanggal 16 Maret 2011 oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2010
Tingkat diskonto	9%
Kenaikan gaji	10%
Usia pensiun	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI 99

Tabel berikut ini merupakan ringkasan komponen-komponen penyisihan imbalan kerja karyawan dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009:

- a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan:

	2010
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	7.099.105.000
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(587.651.000)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(203.475.000)
Kewajiban bersih	6.307.979.000

- b. Beban imbalan kerja:

	2010
Beban jasa kini	517.683.000
Beban bunga	553.410.000
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	64.615.000
Laba aktuarial yang diakui dalam periode berjalan - bersih	(19.433.000)
Beban, bersih	1.116.275.000

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. The Company entered into contract agreements with third parties, in relation to the Company's construction projects. The main contractors of the Company, include, among others, PT Murinda Iron Steel and PT Jaya Kusuma Sarana.

23. PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENTS

As of December 31, 2010 and 2009, the Group recorded balance of provision for employees' service entitlements amounting to Rp6,307,979,000 and Rp5,401,429,000, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses".

Provision for employees' service entitlements is based on actuarial calculations dated March 16, 2011, performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent firm of actuary, using the "Projected-Unit-Credit" method. The key assumptions used for the aforesaid actuarial calculations are as follows:

	2009	
	10,5%	Discount rate
	10%	Salary increase
	55 tahun/years	Retirement age
	TMI 99	Mortality table

The following tables summarize the components of the provision for employees' service entitlements in the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2010 and 2009:

- a. Estimated liability for employees' service entitlements:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	7.099.105.000	5.270.566.000	Present value of employees' benefit obligation
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(587.651.000)	(652.266.000)	Unrecognized past service cost
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(203.475.000)	783.129.000	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban bersih	6.307.979.000	5.401.429.000	Net liability

- b. Employees' service entitlements expenses:

	2010	2009	
Beban jasa kini	517.683.000	415.298.000	Current service cost
Beban bunga	553.410.000	489.665.000	Interest expense
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	64.615.000	64.615.000	Amortization of past service cost
Laba aktuarial yang diakui dalam periode berjalan - bersih	(19.433.000)	(58.261.000)	Net actuarial gain recognized in current year
Beban, bersih	1.116.275.000	911.317.000	Expense, net

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	5.401.429.000	4.492.015.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan imbalan kerja tahun berjalan	1.116.275.000	911.317.000	<i>Provision made during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(209.725.000)	(1.903.000)	<i>Payments made during the year</i>
Saldo akhir tahun	6.307.979.000	5.401.429.000	<i>Balance at end of year</i>

23. PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

c. Movement in the liability for employees' service entitlements:

24. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dan jika menggunakan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 17 Maret 2011 disajikan sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2010 and if using foreign exchange rate as of March 17, 2011 are presented as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2010 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2010 (Balance Sheet Date)	17 Maret 2011 (Tanggal Laporan Auditor Independen)/ March 17, 2011 (Independent Auditors' Report Date)	
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	AS\$ 310.265	2.789.594.415	2.728.161.904	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	39.387	354.131.034	346.332.353	<i>Trade receivables</i>
Aset lain-lain	1.354.614	12.179.330.427	11.911.116.945	<i>Other assets</i>
Jumlah aset		15.323.055.876	14.985.611.202	<i>Total assets</i>
<u>Kewajiban</u>				
Pinjaman bank	AS\$ 113.725.124	1.022.502.593.121	999.985.018.497	<i>Bank loans</i>
Hutang surat berharga	800.000	7.192.800.000	7.034.400.000	<i>Commercial papers</i>
Bunga yang masih harus dibayar	1.049.394	9.435.105.597	9.227.325.493	<i>Accrued interest</i>
Denda penutupan kontrak derivatif	3.031.078	27.252.423.556	26.652.270.085	<i>Penalty on termination of derivative contract</i>
Jumlah kewajiban		1.066.382.922.274	1.042.899.014.075	<i>Total liabilities</i>
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		1.051.059.866.398	1.027.913.402.873	<i>Net liabilities in foreign currencies</i>

Pada tanggal laporan auditor independen, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.793 per AS\$1. Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan kewajiban dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Desember 2010, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp23.146.463.525.

As of the date of the independent auditors' report, the middle rate of exchange as published by Bank Indonesia was Rp8,793 to US\$1. As shown above, if the foreign exchange rates prevailing at the date of the independent auditors' report had been used to restate the Group foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2010, the net liabilities in foreign currencies would have been decreased by about Rp23,146,463,525.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan menentukan alokasi sumber daya Grup.

a. Informasi tentang segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

2010

	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	177.666.091.351	118.679.314.748	37.055.936.515	15.506.133.805	-	348.907.476.419	Operating Revenues
Hasil Segmen	64.984.669.905	59.082.130.111	(4.096.855.259)	7.331.400.502	-	127.301.345.259	Segment Margin
Beban Lain-lain, Bersih Beban Pajak Penghasilan						(71.178.256.901) (29.215.185.978)	Other Expense, Net Income Tax Expense
Laba Bersih						26.907.902.380	Net Income
Aset dan Kewajiban							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.402.090.987.971	931.530.843.870	353.368.804.028	126.880.991.638	(251.940.189.265)	2.561.931.438.242	Segment Assets
Kewajiban Segmen	1.011.253.856.550	670.411.734.235	272.376.210.971	92.808.798.589	(223.929.189.267)	1.822.921.411.078	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	1.405.960.128	945.296.949	219.339.301	117.236.720	-	2.687.833.098	Capital Expenditures
Penyusutan	17.890.033.311	11.739.405.889	6.275.409.566	1.749.723.435	-	37.654.572.201	Depreciation

2009

	Pendapatan sewa/ Rental Income	Jasa pemeliharaan/ Service fees	Penjualan unit strata dan ruko/ Strata title units and shop houses sold	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	177.553.343.375	118.176.918.995	-	18.625.095.159	-	314.355.357.529	Operating Revenues
Hasil Segmen	73.509.907.443	59.976.587.399	(10.565.530.419)	10.339.518.821	-	133.260.483.244	Segment Margin
Beban Lain-lain, Bersih Beban Pajak Penghasilan						(76.213.134.094) (26.860.909.994)	Other Expense, Net Income Tax Expense
Laba Bersih						30.186.439.156	Net Income
Aset dan Kewajiban							Assets and Liabilities
Aset Segmen	1.448.544.328.811	1.058.776.798.364	831.400.107.993	134.666.020.382	(260.072.201.872)	3.213.315.053.678	Segment Assets
Kewajiban Segmen	1.158.981.509.012	840.168.342.627	669.381.489.243	111.219.653.975	(232.059.101.871)	2.547.691.892.986	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	1.174.919.831	880.952.021	661.041.999	98.162.287	-	2.815.076.138	Capital Expenditures
Penyusutan	16.395.532.089	9.742.442.771	11.430.561.341	1.800.373.557	-	39.368.909.758	Depreciation

b. Informasi tentang segmen proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

b. The relevant information concerning the construction in progress segments is as follows:

	2010	2009	
Aset tetap	1.523.299.879.350	1.494.302.680.312	Fixed assets Building under build, operate, and transfer arrangements
Aset dalam rangka bangun, kelola dan alih	6.357.779.756	8.738.972.606	
Jumlah proyek dalam pelaksanaan	1.529.657.659.106	1.503.041.652.918	Total construction in progress

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasi.

	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>		
Kas dan setara kas	21.532.220.850	21.532.220.850
Efek tersedia untuk dijual	68.795.397.886	68.795.397.886
Piutang usaha	15.618.462.911	15.618.462.911
Uang muka dan piutang lain-lain	89.230.620.916	89.230.620.916
Aset lain-lain	55.848.872.837	55.848.872.837
<u>Kewajiban keuangan:</u>		
Pinjaman bank	1.469.001.083.694	1.469.001.083.694
Hutang surat berharga	7.192.800.000	7.192.800.000
Hutang usaha	11.277.100.662	11.277.100.662
Hutang lain-lain	96.104.875.078	96.104.875.078
Biaya masih harus dibayar	60.286.890.548	60.286.890.548

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, uang muka dan piutang lain-lain, aset lain-lain, hutang surat berharga, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, sedangkan efek tersedia untuk dijual dinilai pada harga pasar.

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) sebesar AS\$5.000.000 atau setara dengan Rp44.955.000.000.
- b. Pada tanggal 26 Februari 2011, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman bank kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) sebesar Rp20.000.000.000.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko nilai tukar mata uang.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena menerima pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets:</u>		
Cash and cash equivalents	21.532.220.850	21.532.220.850
Available for sale securities	68.795.397.886	68.795.397.886
Trade receivables	15.618.462.911	15.618.462.911
Advances and other receivables	89.230.620.916	89.230.620.916
Other assets	55.848.872.837	55.848.872.837
<u>Financial liabilities:</u>		
Bank loans	1.469.001.083.694	1.469.001.083.694
Commercial paper	7.192.800.000	7.192.800.000
Trade payables	11.277.100.662	11.277.100.662
Other payables	96.104.875.078	96.104.875.078
Accrued expenses	60.286.890.548	60.286.890.548

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, advances and other receivables, other assets, commercial paper, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments, while available for sale securities are carried at market value.

The fair values of bank loans and are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

27. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 20, 2011, the Company has obtained additional revolving loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) amounted to US\$5,000,000 or equivalents to Rp44,955,000,000.
- b. On February 26, 2011, the Company has settled partially of bank loan of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounted to Rp20,000,000,000.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of the fluctuation of the value of a financial instrument caused by the changing of the interest rate in the market. The Group face the interest rate risks mainly due to receives loans which use floating rate.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Grup menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul apabila para penyewa, pembeli dan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Kebijakan Grup mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan penyewa dan pembeli berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana untuk pengeluaran jangka pendek dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Grup menggunakan lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Grup tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group conducts management risk by monitoring the movement of market interest rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of its tenants, buyers and counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group policy to manage related risk is by applying prudent acceptance policies on its potential tenants and buyers, performs ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. The Group manages their liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalent to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows routinely, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flow from financial instrument will fluctuate due to changes of foreign exchange rate. The Group's financial instrument which has potential risk of foreign exchange rate mainly consist of bank loan in foreign currency. The Group uses hedging the risk in connection with risk management.

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The relevant Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- b. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- c. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- e. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- f. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- g. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- h. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- i. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam standar akuntansi lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- j. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- k. PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan, mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- l. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- m. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- i. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another accounting standards. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- j. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- k. PSAK No. 23 (Revised 2010) - Revenue, identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- l. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- m. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- n. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- o. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- n. ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- o. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- c. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- d. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- e. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):

- f. ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri, diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- g. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- h. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010.

	Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Kembali/ As Reclassified
Laporan laba rugi konsolidasi			
Beban usaha			
Umum dan administrasi	67.085.433.869	(1.296.383.714)	65.789.050.155
Operasi gedung	114.009.440.416	1.296.383.714	115.305.824.130

**29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2012
(continued):

- f. ISAK No. 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation, applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- g. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- h. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its consolidated financial statements.

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain comparative figures in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2010 consolidated financial statements presentation.

Consolidated statements of income
Operating expenses
General and administrative
Building operations

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2011.

**PT DUTA ANGGADA REALTY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on March 17, 2011.